

## Pengaruh Pengembangan Kawasan Pesisir Pantai Topejawa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Topejawa Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

### *The Effect of the Development of the Coastal Area of Topejawa on the Socio-Economic Condition of the Community in the Village of Topejawa, Mangarabombang District, Takalar Regency*

Muhammad Ikhsan<sup>1</sup>, Agus Salim<sup>2</sup>, Jufriadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

<sup>2</sup> Program Pascasarjana Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

Email : iksanmuhammad611@yahoo.com

#### Artikel info

##### Artikel history:

Diterima; 25-09-2022

Direvisi; 04-10-2022

Disetujui; 30-11-2024

**Abstract.** *This research is a quantitative descriptive study that aims to determine the extent of the influence of the development of the Topejawa coastal area on the socio-economic conditions of the community in the village of Topejawa, Takalar district. With the multiple linear regression research method consisting of the independent variables (X1) Business Opportunities, (X2) Job Opportunities, (X3) Livelihoods, (X4) Income Levels, then to neutralize the negative effects caused by strategic tourism area development, which is answered using the SWOT analysis method using an internal variable, namely the Condition of the Tojawa Beach Tourism Area. External variables are policy, management and supervision of the area (government). From the results of the study, it can be concluded that the development of the Topejawa coastal tourism area in general has a negative influence on the socio-culture of the local community so that a SO strategy is needed, use all strengths to seize and take full advantage of opportunities*

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengembangan kawasan pesisir pantai Topejawa terhadap kondisi sosial Ekonomi masyarakat di desa Topejawa kabupaten Takalar. Dengan metode penelitian regresi linear berganda yang terdiri dari variable bebas (X1) Peluang Usaha, (X2) Peluang Pekerjaan kerja, (X3) Mata Pencaharian, (X4) Tingkat Pendapatan, kemudian untuk menetralsisir pengaruh negatif yang ditimbulkan digunakan strategis pengembangan kawasan pariwisata yang dijawab menggunakan metode analisis SWOT dengan menggunakan variable internal yaitu Kondisi Kawasan Kawasan Pariwisata Pantai Topejawa. Variabel eksternal yaitu kebijakan, pengelolaan dan pengawasan kawasan (pemerintah). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan pariwisata pesisir pantai Topejawa ternyata secara umum memberikan pengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat lokal sehingga dibutuhkan strategi SO yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya

---

**Keywords:**

Pengaruh;  
Pengembangan;  
Kawasani;  
SosialEkonomi;

**Corresponden author:**

Email: [iksanmuhammad611@yahoo.com](mailto:iksanmuhammad611@yahoo.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

---

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, kawasan pesisir memiliki potensi flora dan fauna yang beragam. Kawasan pesisir secara ekologis sangat kompleks dan memiliki nilai sumber daya alam yang tinggi, seperti perikanan, pasir, air laut, mikroorganisme, mangrove, terumbu karang, padang lamun, dan lainnya (Setiawan et al., 2021). Pemanfaatan kawasan pesisir memberi dampak terhadap sumber daya alam maupun masyarakat lokal. Salah satu pemanfaatan kawasan pesisir adalah untuk kegiatan pariwisata, yang diidentifikasi sebagai sektor yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat (Purnama & Sari, 2020). Wilayah pesisir memiliki potensi lain berupa keunikan dan keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik wisata. Pariwisata pesisir biasanya difokuskan pada pemandangan, karakteristik ekosistem, dan kekhasan seni budaya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerah (Nugroho et al., 2022).

Bengen (2001) juga menyebutkan bahwa wilayah pesisir yang menyediakan sumber daya alam produktif, baik sebagai sumber pangan, tambang mineral dan energi, media komunikasi, maupun kawasan rekreasi atau pariwisata, merupakan tumpuan harapan manusia di masa mendatang. Dengan adanya pembangunan kawasan wisata seperti kolam renang sebagai primadona objek wisata masyarakat Kabupaten Takalar, pantai Topejawa semakin dipacu untuk meningkatkan kualitasnya (Rahayu et al., 2020). Peningkatan kualitas destinasi wisata pesisir ini diikuti dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, yang secara tidak langsung menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat di kawasan tersebut (Muhammad & Lestari, 2021). Dampak ekonomi yang timbul mencakup terbukanya peluang kerja baru bagi masyarakat, yang mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata (Wijayanti & Sari, 2019).

Santosa (2011) mengklasifikasikan dampak ekonomi yang timbul akibat adanya pariwisata ke dalam tiga kategori, yaitu efek langsung, efek tidak langsung, dan efek induksi, di mana efek tidak langsung dan efek induksi termasuk efek sekunder, sedangkan efek langsung adalah efek primer. Dampak total ekonomi pariwisata adalah keseluruhan jumlah dari pengaruh yang terjadi secara langsung atau tidak, yang dapat diukur melalui pengeluaran bruto, penghasilan, penempatan tenaga kerja, dan nilai tambah (Wang et al., 2021). Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat sering kali dianggap hanya memberikan dampak negatif, namun kenyataannya juga memberikan pengaruh positif yang signifikan, seperti pemahaman antar budaya dan peningkatan taraf hidup masyarakat setempat (Zainuddin et al., 2020). Peningkatan ini sejalan dengan studi oleh Gunawan & Sari (2022) yang menunjukkan bahwa pariwisata berbasis ekosistem di kawasan pesisir dapat mengarah pada pemulihan ekonomi masyarakat yang lebih berkelanjutan.

Dengan adanya destinasi wisata Pantai Topejawa yang dikelola dengan baik, masyarakat sekitar dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan menyediakan berbagai macam jasa atau barang yang dibutuhkan oleh wisatawan, seperti makanan dan minuman hasil tangkapan nelayan, jasa mainan anak-anak, dan transportasi laut (Pratama et al., 2020). Secara tidak langsung, kegiatan ini telah menggerakkan roda ekonomi masyarakat sekitar, yang sebagian besar merupakan penduduk pesisir pantai Topejawa. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Rauf et al. (2021), yang menyoroti pentingnya partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan kawasan pesisir untuk meningkatkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kawasan pesisir Pantai Topejawa diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat, yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

## 2. METODE

Metode penelitian memiliki berbagai macam jenis bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*). Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan jenis metode pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut para ahli Metode kuantitatif adalah metode survei dan eksperimen, (Creswell, 2009) Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk dapat melakukan pengukuran, peneliti melakukan kajian dari berbagai macam literatur yang terkait dengan hasil pengamatan langsung dilapangan yang di jabarkan kedalam beberapa komponen sub variabel/indikator.

## 2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Pesisir Pantai Topejawa Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Secara administrasi, Kawasan Pesisir Pantai Topejawa termasuk dalam wilayah Desa Topejawa

## 2.2. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), Data data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).

### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang ada dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif, yaitu :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data numerik
- b. Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk bukan angka atau menjelaskan secara deskripsi tentang lokasi penelitian secara umum tentang data jenis kelamin, tingkatan Pendidikan dan jenis pekerjaan. Serta gambaran umum lokasi penelitian.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil observasi lapangan, seperti data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner dan observasi langsung lapangan..

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adakah data yang bersumber dari dinas/instansi ataupun lembaga-lembaga terkait, seperti kantor badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Taklar dan kantor Desa Topejawa.

## 2.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Mengenai variabel penelitian yang digunakan dari hasil kajian pustaka yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengembangan kawasan pesisir pantai topejawa terhadap kondisi sosial ekonmi diantaranya :

1. Peluang Usaha
2. Kesempatan Kerja
3. Mata Pencaharian
4. Tingkat Pendapatan

## 2.4. Metode Analisis

Berikut adalah metode analisis yang digunakan didalam penelitian ini :

### 1. Analisis *Chi-Square*

*Chi-Square* atau sebagai chi kuadrat merupakan salah satu jenis komparatif non parametris dilakukan pada dua variabel dengan skala data kedua variabel ada nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *chi-square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat terendah).

Analisis *chi-square* berguna untuk menguji pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya (*C = Coefisien of Contingency*).

Untuk mengetahui frekuensi yang diharapkan ( $F_h$ ) pada masing-masing frekuensi menurut basis dan kolom, jumlah masing-masing sub bagian dan jumlah keseluruhan. Selanjutnya dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$F_h = \left[ \frac{(n_{fb} - n_{fk})}{N} \right] \quad (1)$$

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

$n_{ib}$  = Jumlah frekuensi masing-masing baris

$n_{ik}$  = Jumlah frekuensi masing-masing kolom

Analisis *Chi-Square* memiliki karakteristik :

- Nilai *Chi-Square* selalu positif.
- Terdapat beberapa keluarga distribusi *Chi-Square*, yaitu distribusi dengan DK=1, 2, 3 dan seterusnya.
- Bentuk distribusi *Chi-Square* adalah menjulur positif

Adapun rumus dari analisis *Chi-Square* adalah :

$$\chi^2 = \left[ \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h} \right] \quad (2)$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai *Chi-Square*

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

$F_o$  = Frekuensi yang diperoleh/diamati

Kesimpulan dapat ditarik apabila sudah tercapai sebagai, yakni :  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel dimana  $H_o$  diterima, sebaliknya apabila  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel dimana  $H_o$  ditolak atau  $H^1$ .

## 2. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2009) proses penyusunan perencanaan strategis melalui tiga tahap, yakni tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan. Sebelum melakukan proses identifikasi, terlebih dahulu disepakati basis analisis stakeholders yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal..

### 2.5. Defisini Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan pokok pembahasan materi penelitian untuk dijadikan acuan. Adapun diantaranya sebagai berikut:

- Pengaruh dalam hal ini merupakan efek yang ditimbulkan dari sebuah bentuk usaha yang dikembangkan sehingga memberikan suatu pengaruh, dalam hal ini bersifat positif maupun negatif
- Kawasan yang dimaksud adalah kawasan Pantai Topejawa yang terletak pada Desa Topejawa dikarenakan daerah yang sudah mengalami pengembangan kawasan pesisir yang bisa dilihat.
- Pesisir adalah daerah pertemuan antara darat dan laut . wilayah pesisir meliputi bagian daratan baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut seperti pasang surut sedangkan kearah laut mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi.
- Masyarakat yang di maksudkan dalam penulisan ini yaitu masyarakat didalam kawasan Pantai Topejawa yang kegiatannya sangat dekat atau berhubungan dengan pengembangan kawasan pariwisata Pantai Topejawa
- Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelompok masyarakat yang ditentukan oleh aktivitas sosial, ekonomi, serta pendapatan di Kawasan Pantai Topejawa.
- Peluang Usaha Dalam hal ini peluang usaha yang di maksud adalah atau ide bisnis, prospek, perencanaan atau pun kesempatan usaha yang dapat di kembangkan warga sekitar dengan melihat adanya pengembangan kawasan pesisir pantai topejawa.
- Kesempatan Kerja Kesempatan kerja adalah banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja atau suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh pencari kerja
- Mata Pencanharian Dalam hal ini yang mata pencaharian adalah jenis pekerjaan yang di kerjakan penduduk

9. Pendapatan adalah golongan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.
10. Sangat Berpengaruh Sangat berpengaruh adalah adanya perubahan sosial ekonomi secara signifikan yang dirasakan responden dengan adanya pengembangan kawasan pesisir pantai
11. Berpengaruh adalah adanya perubahan sosial ekonomi responden dengan adanya pengembangan kawasan pesisir pantai
12. Kurang Berpengaruh adalah kurangnya perubahan sosial ekonomi yang dirasakan responden dengan adanya pengembangan kawasan pesisir pantai
13. Tidak Berpengaruh Tidak berpengaruh adalah tidak adanya perubahan sosial ekonomi yang dirasakan responden dengan adanya pengembangan kawasan pesisir pantai

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Pesisir Pantai Topejawa Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Desa Topejawa merupakan salah satu dari 11 Desa dan 1 Kelurahan yang ada di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Luas Desa Topejawa 483,62 km<sup>2</sup>. Penduduk Desa Topejawa yaitu 3.796 jiwa yang terdiri dari 1.019 Kepala Keluarga. Sebagian besar masyarakat Desa Topejawa berprofesi sebagai petani yaitu 60% dari total jumlah penduduk. Wilayah administrasi Desa Topejawa memiliki 4 dusun dengan luas wilayah sekitar 4,48 km<sup>2</sup> atau sebesar 4,47% dari total luas wilayah Kecamatan Mangarabombang. Empat (4) dusun yang dimaksud yaitu: Dusun Kajang, Dusun Topejawa, Dusun Topejawa Lama, dan Dusun Lamangkia.

#### 3.2. Analisis Chi Square

##### 1. Analisis Pengaruh Peluang Usaha Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi (X1)

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X1 dan Y maka digunakan metode analisis Chi Kuadrat berdasarkan hasil kuesioner dengan masyarakat Desa Topejawa. Hasil rekap kuesioner kemudian dimasukkan pada tabel analisis Chi Kuadrat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Uji Chi Kuadrat Pengaruh Peluang Usaha (X1) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

| Y X            | X          |    |    | $\Sigma$ | Fh |       |       | X <sup>2</sup> |      |      | $\Sigma$ |       |
|----------------|------------|----|----|----------|----|-------|-------|----------------|------|------|----------|-------|
|                | 1          | 2  | 3  |          | 1  | 2     | 3     | 1              | 2    | 3    |          |       |
| Y              | 1          | 22 | 10 | 9        | 41 | 19,24 | 18,31 | 8,45           | 0,39 | 3,77 | 0,04     | 4,20  |
|                | 2          | 20 | 9  | 10       | 39 | 10,88 | 10,35 | 4,78           | 7,65 | 0,18 | 5,72     | 13,54 |
|                | 3          | 4  | 7  | 7        | 18 | 10,88 | 10,35 | 4,78           | 4,35 | 1,08 | 1,04     | 6,47  |
| $\Sigma$       | 46         | 26 | 26 | 98       |    |       |       |                |      |      |          |       |
| X <sup>2</sup> |            |    |    |          |    |       |       |                |      |      |          | 24,21 |
| Db             | (3-1)(3-1) |    |    |          |    |       |       |                |      |      |          | 4,00  |
| X2Tabel        |            |    |    |          |    |       |       |                |      |      |          | 9,49  |

KESIMPULAN

Berpengaruh

Sumber : Hasil Analisis, 2021

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{(N + X^2)}} \quad C = \sqrt{\frac{24.21}{(98 + 24,21)}} = 0,45 \text{ (pengaruh Sedang)}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa diatas diketahui bahwa Pengaruh peluang usaha berpengaruh terhadap pengembangan kawasan dikarenakan pada lokasi penelitian masyarakat sekitar banyak yang mendirikan usaha wisata warung makan dan tempat penginapan bagi wisatawan yang berkunjung.

## 2. Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja (X2) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X2 dan Y maka digunakan metode analisis Chi Kuadrat berdasarkan hasil kuesioner dengan masyarakat Desa Topejawa. Hasil rekap kuesioner kemudian dimasukkan pada tabel analisis Chi Kuadrat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Uji Chi Kuadrat Pengaruh Kesempatan Kerja (X2) Terhadap Kondisi Sosial ekonomi

| Y X            | X |    |    | $\Sigma$ | Fh |             |       | X <sup>2</sup> |      |      | $\Sigma$ |       |
|----------------|---|----|----|----------|----|-------------|-------|----------------|------|------|----------|-------|
|                | 1 | 2  | 3  |          | 1  | 2           | 3     | 1              | 2    | 3    |          |       |
| Y              | 1 | 21 | 11 | 9        | 41 | 18,83       | 17,91 | 8,27           | 0,25 | 2,66 | 0,07     | 2,98  |
|                | 2 | 21 | 9  | 9        | 39 | 11,71       | 11,14 | 5,14           | 7,36 | 0,41 | 2,89     | 10,67 |
|                | 3 | 3  | 8  | 7        | 18 | 10,46       | 9,95  | 4,59           | 5,32 | 0,38 | 1,26     | 6,96  |
| $\Sigma$       |   | 45 | 28 | 25       | 98 |             |       |                |      |      |          |       |
| X <sup>2</sup> |   |    |    |          |    |             |       |                |      |      |          | 20,61 |
| Db             |   |    |    |          |    | (3-1)(3-1)  |       |                |      |      |          | 4,00  |
| X2Tabel        |   |    |    |          |    |             |       |                |      |      |          | 9,49  |
| KESIMPULAN     |   |    |    |          |    | Berpengaruh |       |                |      |      |          |       |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{(N + X^2)}} \quad C = \sqrt{\frac{20,61}{(98 + 20,61)}} = 0,42 \text{ (pengaruh Sedang)}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa diatas diketahui bahwa peluang kerja berpengaruh terhadap pengembangan kawasan dikarenakan pada lokasi penelitian masyarakat sekitar banyak yang mendirikan usaha wisata warung makan dan tempat penginapan bagi wisatawan yang berkunjung

## 3. Analisis Pengaruh Mata Pencarian (X3) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X3 dan Y maka digunakan metode analisis Chi Kuadrat berdasarkan hasil kuesioner dengan masyarakat Desa Topejawa. Hasil rekap kuesioner kemudian dimasukkan pada tabel analisis Chi Kuadrat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Uji Chi Kuadrat Pengaruh Mata Pencarian (X2) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

| Y X            |   | X          |    |    | $\Sigma$ | Fh                |       |      | X <sup>2</sup> |      |      | $\Sigma$ |  |
|----------------|---|------------|----|----|----------|-------------------|-------|------|----------------|------|------|----------|--|
|                |   | 1          | 2  | 3  |          | 1                 | 2     | 3    | 1              | 2    | 3    |          |  |
| Y              | 1 | 19         | 17 | 5  | 41       | 15,48             | 14,72 | 6,80 | 0,80           | 0,35 | 0,47 | 1,63     |  |
|                | 2 | 12         | 14 | 13 | 39       | 15,90             | 15,12 | 6,98 | 0,96           | 0,08 | 5,19 | 6,23     |  |
|                | 3 | 6          | 7  | 5  | 18       | 9,62              | 9,15  | 4,22 | 1,36           | 0,51 | 0,14 | 2,01     |  |
| $\Sigma$       |   | 37         | 38 | 23 | 98       |                   |       |      |                |      |      |          |  |
| X <sup>2</sup> |   |            |    |    |          |                   |       |      |                |      |      | 9,87     |  |
| Db             |   | (3-1)(3-1) |    |    |          |                   |       |      |                |      |      | 4,00     |  |
| X2Tabel        |   |            |    |    |          |                   |       |      |                |      |      | 9,49     |  |
| KESIMPULAN     |   |            |    |    |          | Berpengaruh Lemah |       |      |                |      |      |          |  |

Sumber : Hasil Analisis. 2021

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{(N + X^2)}} \quad C = \sqrt{\frac{9,87}{(98 + 9,87)}} = 0,30 \text{ (pengaruh lemah)}$$

Berdasarkan diatas diketahui bahwa mata pencaharian berpengaruh lemah terhadap pengembangan kawasan dikarenakan masyarakat pada lokasi penelitian masih ada yang memilih berprofesi sebagai nelayan ataupun buruh dan kurang berminat untuk bekerja pada sektor pariwisata

#### 4. Analisis Pengaruh Pendapatan (X4) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X4 dan Y maka digunakan metode analisis Chi Kuadrat berdasarkan hasil kuesioner dengan masyarakat Desa Topejawa. Hasil rekap kuesioner kemudian dimasukkan pada tabel analisis Chi Kuadrat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.** Uji Chi Kuadrat Pengaruh Pendapatan (X4) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

| Y X        | X |    |    |    | $\Sigma$ | Fh          |       |      | $X^2$ |      |      | $\Sigma$ |
|------------|---|----|----|----|----------|-------------|-------|------|-------|------|------|----------|
|            | 1 | 2  | 3  |    |          | 1           | 2     | 3    | 1     | 2    | 3    |          |
| Y          | 1 | 20 | 16 | 5  | 41       | 16,32       | 15,52 | 7,16 | 0,83  | 0,01 | 0,65 | 1,50     |
|            | 2 | 11 | 15 | 13 | 39       | 15,06       | 14,33 | 6,61 | 1,10  | 0,03 | 6,17 | 7,30     |
|            | 3 | 8  | 5  | 5  | 18       | 9,62        | 9,15  | 4,22 | 0,27  | 1,88 | 0,14 | 2,30     |
| $\Sigma$   |   | 39 | 36 | 23 | 98       |             |       |      |       |      |      |          |
| $X^2$      |   |    |    |    |          |             |       |      |       |      |      | 11,10    |
| Db         |   |    |    |    |          | (3-1)(3-1)  |       |      |       |      |      | 4,00     |
| X2Tabel    |   |    |    |    |          |             |       |      |       |      |      | 9,49     |
| KESIMPULAN |   |    |    |    |          | Berpengaruh |       |      |       |      |      |          |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{(N + X^2)}} \quad C = \sqrt{\frac{11,10}{(98 + 11,10)}} = 0,32 \text{ (pengaruh lemah)}$$

#### 5. Pembahasan Masalah

Dari hasil analisis *chi-square* diatas bahwa seberapa besar pengaruh pengembangan Kawasan pesisir pantai topejawa terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa topejawa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.** Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

| No. | Variabel | $X^2$ | Hasil       | C    | Pengaruh        |
|-----|----------|-------|-------------|------|-----------------|
| 1   | X1       | 24,21 | Berpengaruh | 0,45 | Pengaruh Sedang |
| 2   | X2       | 20,61 | Berpengaruh | 0,42 | Pengaruh Sedang |
| 3   | X3       | 9,87  | Berpengaruh | 0,30 | Pengaruh Lemah  |
| 4   | X4       | 11,10 | Berpengaruh | 0,32 | Pengaruh Lemah  |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel X yang digunakan dalam dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Y (kondisi sosial ekonomi) terdapat 4 variabel X yaitu : X1 (peluang usaha, X2 (kesempatan kerja), X3 (mata pencaharian), dan X4 (pendapatan).

### 3.3. Analisa SWOT

**Tabel 7.** Nilai Skor IFAS

| NO                                                          | Faktor-faktor Strategi Eksternal                                 | Skor (Si) | Bobot (Bi) | Total Bobot (Si x Bi) |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|------------|-----------------------|
| <b>Kekuatan, <i>Strength</i> (S)</b>                        |                                                                  |           |            |                       |
| 1.                                                          | Adanya pengembangan Pariwisata memberikan peluang usaha          | 4         | 3/4        | 3                     |
| 2.                                                          | Banyaknya lapangan pekerjaan pada kawasan wisata                 | 4         | 4/4        | 4                     |
| 3.                                                          | Masyarakat semakin berminat untuk bekerja pada sektor pariwisata | 3         | 2/4        | 1,5                   |
| Total Kekuatan                                              |                                                                  |           |            | 8,5                   |
| <b>Kelemahan, <i>Weakness</i> (W)</b>                       |                                                                  |           |            |                       |
| 1.                                                          | Masih rendahnya kualitas SDM masyarakat.                         | 3         | 2/4        | 1,5                   |
| 2.                                                          | Tingkat pendapatan masih tergolong rendah                        | 2         | 3/4        | 1,5                   |
| 3.                                                          | Masih bercampurnya kegiatan wisata dan kegiatan penduduk         | 3         | 3/4        | 2,25                  |
| Total Ancaman                                               |                                                                  |           |            | 5,25                  |
| Selisih Total Kekuatan – Kelemahan (S-W), Sebagai Sumbu “X” |                                                                  |           |            | 3,25                  |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

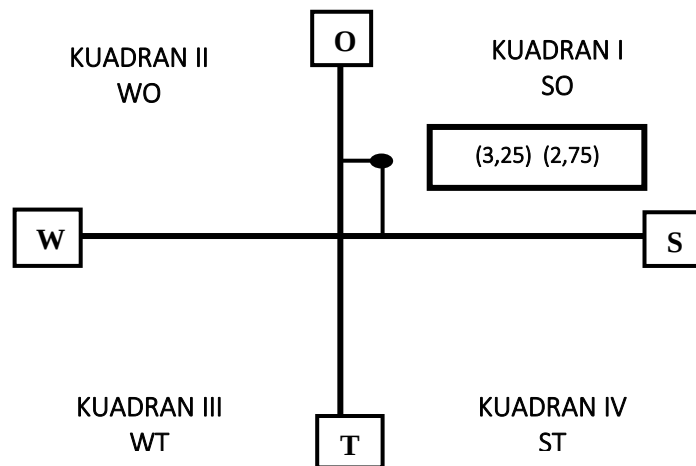
**Tabel 8.** Nilai Skor EFAS

| NO                                                         | Faktor-faktor Strategi Internal                                                           | Skor (Si) | Bobot (Bi) | Total Bobot (Si x Bi) |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|-----------------------|
| <b>Peluang, <i>Opportunity</i> (O)</b>                     |                                                                                           |           |            |                       |
| 1.                                                         | Infrastruktur penunjang pariwisata sudah lengkap.                                         | 4         | 3/4        | 3                     |
| 2.                                                         | Lokasi Kawasan pariwisata yang strategis                                                  | 5         | 4/4        | 5                     |
| 3.                                                         | Dukungan pemerintah untuk pengembangan Kawasan pariwisata                                 | 3         | 3/4        | 2,25                  |
| 4.                                                         | Lokasi Wisata berada dekat di ibu kota kabupaten                                          | 3         | 3/4        | 0,75                  |
| Total Peluang                                              |                                                                                           |           |            | 12,00                 |
| <b>Ancaman, <i>Threatness</i> (T)</b>                      |                                                                                           |           |            |                       |
| 1.                                                         | Terjadi abrasi di pesisir Pantai Topejawa                                                 | 4         | 4/4        | 4                     |
| 2.                                                         | Persaingan pariwisata yang cukup ketat                                                    | 3         | 2/4        | 1,5                   |
| 3.                                                         | Terjadinya penumpukan sampah di pinggir laut yang akan mengakibatkan pencemaran air laut. | 3         | 2/4        | 1,5                   |
| 4.                                                         | Aktivitas pengunjung yang merusak Kawasan wisata.                                         | 3         | 3/4        | 2,25                  |
| Total Ancaman                                              |                                                                                           |           |            | 9,25                  |
| Selisih Total Peluang – Ancaman (O - T), Sebagai Sumbu “Y” |                                                                                           |           |            | 1                     |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

#### Kesimpulan :

1. (IFAS) Hasil kekuatan – kelemahan =  $8,5 - 5,25 = 3,25$
2. (EFAS) Hasil peluang – ancaman =  $12,00 - 9,25 = 2,75$



**Gambar 1.** Kuadran SWOT, Hasil Analisis 2021

Posisi berada pada sumbu X = 3,25 dan sumbu Y = 2,75 jadi posisi pada kuadran I. Strategi yang digunakan dan diprioritaskan yaitu Strategi SO. Rumusan strateginya adalah dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Berikut adalah strategi yang digunakan untuk Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar yaitu:

- Pengembangan kawasan pariwisata di lokasi strategis dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar.
- Kolaborasi antara pemerintah dan swasta untuk pengembangan Kawasan pariwisata yang dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja.
- Pengembangan kawasan di lokasi strategis dapat dan dapat memudahkan aksesibilitas untuk wisatawan mengunjungi kawasan pariwisata

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan beberapa tahapan dari proses penelitian untuk mengetahui pengaruh pengembangan kawasan pesisir pantai topejawa terhadap kondisi social ekonomi masyarakat maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain yaitu pengaruh Peluang Usaha (X1) Terhadap Pengembangan Kawasan Pesisir berpengaruh sedang di karenakan adanya wahan bermain hotel dan vila yang dapat menyerap tenaga lokal dan untuk Pengaruh Kesempatan Kerja Terhadap Pengembangan Kawasan (X2) Juga Berpengaruh Sedang dan untuk Pengaruh Mata Pencaharian (X3) dan Pengaruh Pendapatan (X4) berpengaruh lemah dikarenakan minat masyarakat masih rendah untuk bekerja pada pariwisata dan hanya berfokus sebagai nelayan. Sedangkan Untuk Memaksimalkan Potensi Pariwisata pantai Topejawa ialah Meningkatkan fasilitas yang ada agar tidak kalah dengan wisata sejenis lainnya yang lebih unggul, Pengembangan kawasan pariwisata di lokasi strategis dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, Kolaborasi antara pemerintah dan swasta untuk pengembangan Kawasan pariwisata yang dapat menarik minat masyarakat untuk bekerja dan Pengembangan kawasan di lokasi strategis dapat mudahkan aksesibilitas untuk wisatawan mengunjungi Kawasan pariwisata.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Indonesia
- Bengen, Dietrich G. 2001. *Ekosistem Sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan*, (Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu, Bogor 29 Oktober - 3 November 2001. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB).

- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (A. Fawaid, Trans.). Pustaka Pelajar.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi promosi yang kreatif*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, I. (2011). *Sastra: Teori dan implementasinya*. Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Alfabeta.
- Bengen, D. G. (2001). *Sustainable coastal resource management and livelihood support*. *Journal of Marine Research*, 22(3), 289–304.
- Gunawan, T., & Sari, F. S. (2022). *Coastal tourism and its economic impact on local communities: Case study of Indonesian islands*. *Coastal Management*, 50(1), 125–138.
- Muhammad, A., & Lestari, R. (2021). *Impact of coastal tourism on the local economy: A case study of Topejawa beach, Indonesia*. *Tourism and Economic Development*, 14(4), 212–227.
- Nugroho, R., Prasetyo, A., & Putra, I. (2022). *Economic effects of coastal tourism development on small-scale fisheries in Indonesia*. *Ocean and Coastal Management*, 186, 105070.
- Purnama, M., & Sari, F. S. (2020). *Sustainable coastal tourism development: Social and economic implications for local communities*. *Journal of Tourism Research*, 32(6), 588–600.
- Rahayu, L. T., Susanto, D., & Hartanto, M. (2020). *Coastal tourism and community-based development: Lessons from Indonesia's coastal areas*. *Journal of Coastal Development*, 21(3), 315–327.
- Rauf, A. L., Suryani, D., & Astuti, D. (2021). *Local knowledge and community participation in coastal management: Case study from Topejawa*. *Environmental Sustainability*, 13(4), 233–245.
- Santosa, I. (2011). *Economic impact analysis of tourism in coastal areas*. *Journal of Sustainable Development Studies*, 7(2), 33–45.
- Wang, Y., Zhang, L., & Liu, J. (2021). *Economic impacts of coastal tourism on small island economies*. *Tourism Economics*, 27(5), 789–804.
- Wijayanti, D. N., & Sari, F. P. (2019). *The role of coastal tourism in enhancing local livelihoods: A case study of tourism development in coastal villages*. *Journal of Coastal Studies*, 38(2), 144–156.
- Zainuddin, H., Soedjito, H., & Kusumaningtyas, M. (2020). *The relationship between coastal tourism and economic development in coastal communities*. *Indonesian Journal of Marine Science*, 26(3), 212–221.